

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, serta manfaat dari penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki pandangan dan respon masalah yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh *self compassion* yang mereka miliki, dimana dalam Bahasa Indonesia, *self* berarti diri sendiri sedangkan *compassion* adalah belas kasih, jadi *self compassion* berarti sikap berbelas kasih pada diri sendiri. Fungsi *self compassion* membuat individu mampu meningkatkan emosi positif. Berdasarkan penelitian Neff (2011) memberi arti bahwa *self compassion* tidak menggantikan emosi negatif secara langsung namun emosi positif muncul ketika perhatian dan kesedihan terhubung.

Seseorang dengan emosi stabil memiliki *self compassion* yang tinggi karena mampu bertahan dan mengatasi masalah (Neff, 2011). *Self compassion* dapat mengurangi kecemasan, stress, dan depresi (Raffie & Karami, 2018). Menurut Neff dan McGehee (2010) *self compassion* merupakan cara adaptif untuk mengenali diri sendiri ketika menghadapi kesulitan hidup.

Self compassion merupakan hal penting bagi keperawatan karena memiliki dampak positif bagi pasien (Raab, 2014). Kasih sayang dan empati membantu meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan pasien melalui asuhan keperawatan (Sheldon, 2010).

Penelitian Dewi & Hidayati (2015) mengatakan semakin tinggi *self compassion* maka memiliki sifat *altruism* (sifat mementingkan orang lain), sebaliknya semakin rendah *self compassion* maka tidak memiliki sifat *altruism*.

Mahasiswa keperawatan harus memiliki *self compassion* untuk mempersiapkan dirinya menjadi seorang perawat. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian Moningga (2013) derajat reaksi ketika tenaga kesehatan mengalami kegagalan, perasaan tidak mampu, dan penderitaan adalah *over identification* (51,67%), *mindfulness* (39,17%), *self kindness* (1,67%), *self judgment* (6,67%), *isolation* (0,83%) dan *common humanity* (0%). Tenaga kesehatan di Jakarta Utara memandang kegagalan dan kesulitan sebagai keadaan yang tidak sesuai harapan (36,67%), mendorong menjadi lebih baik (17,5%), hal biasa yang dialami oleh manusia (16,67%), berpandangan sempit (14,17%), kesuksesan yang tertunda (13,33%) dan sebagai cobaan (1,67%). Dengan kata lain tenaga kesehatan di Jakarta Utara sebagian besar masih belum bisa menerima keadaan yang dialami.

Universitas Pelita Harapan (UPH) merupakan salah satu Universitas Kristen yang berpusat pada mutu pendidikan unggul, holistik, dan profesional. UPH memiliki banyak fakultas, salah satunya Fakultas Keperawatan yang memiliki visi menghasilkan perawat yang kompeten dan professional yang dilengkapi dengan pengetahuan sejati serta berkarakter ilahi. Selain itu misi yang dimiliki Fakultas Keperawatan adalah menjadikan perawat yang berkompeten professional, menunjukkan pelayanan keperawatan yang berbelas kasih, menunjukkan komitmen melayani terhadap sesama sebagai respon anugrah Tuhan, dan juga menunjukkan karakter ilahi dan hidup dengan kesetiaan terhadap Tuhan berpartisipasi dalam

pengembangan individu, keluarga, dan masyarakat dengan memberikan pelayanan keperawatan secara holistik yang berlandaskan kasih dan ajaran Alkitab. Hal itu bertujuan untuk mempersiapkan diri menjadi seorang perawat maka mahasiswa keperawatan diharapkan memiliki *self compassion*. Keperawatan merupakan ilmu kesehatan yang bertanggung jawab kepada Allah dan masyarakat untuk memberikan asuhan yang berbelas kasih dan kompeten (*Faculty of Nursing*). Maka dari itu berbelas kasih sangat penting dimiliki seluruh mahasiswa yang ada di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

Pada data awal peneliti menggunakan wawancara dimana merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan juga pada respondennya yang sedikit (Sugiyono, 2017). Diketahui bahwa *self compassion* dapat mengurangi kecemasan, stress, dan depresi serta *self compassion* merupakan hal penting bagi keperawatan karena memiliki dampak positif bagi pasien. Kasih sayang dan empati membantu meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan pasien melalui asuhan keperawatan maka dari itu pada mahasiswa keperawatan tingkat satu yang belum turun ke rumah sakit sudah harus memiliki *self compassion* agar mampu berbelas kasih pada pasien saat sudah turun klinik. Peneliti melakukan wawancara untuk data awal kepada 10 mahasiswa dengan memberikan pertanyaan mengenai komponen-komponen yang terdapat dalam *self compassion*, didapatkan hasil bahwa semua responden mengatakan *self compassion* penting dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika menghadapi masalah, empat mahasiswa mengatakan ketika ada masalah mereka menceritakan kepada orang yang dipercaya, tiga mahasiswa mengatakan mereka hanya memendam dan berdiam diri, dua mahasiswa saat mengalami masalah hanya sekedar

bawa perasaan dan satu mahasiswa tidak terlalu peduli karena masalah merupakan hal biasa dalam hidup. Persepsi mahasiswa mengenai diri sendiri ketika menghadapi masalah dan kesulitan yaitu mereka akan melihat suatu masalah secara apa adanya.

1.2 Rumusan Masalah

Self compassion membentuk seseorang berpikir dewasa dan menerima dirinya sebagai ciptaan Tuhan. Sebagai seorang perawat penting memiliki *self compassion* karena perawat harus memiliki rasa peduli terhadap diri sendiri maupun terhadap pasiennya, begitu juga dengan mahasiswa keperawatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat *self compassion* mahasiswa keperawatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *self compassion* mahasiswa keperawatan tingkat satu Universitas Pelita Harapan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana gambaran *self compassion* mahasiswa keperawatan tingkat satu?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang gambaran *self compassion* mahasiswa keperawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian dapat memberikan gambaran *self compassion* mahasiswa keperawatan yang membentuk perilaku dengan cara mengenal diri sendiri dan menjadi

perawat yang belas kasih, kompeten, peduli, dan berkarakter ilahi.

2) Bagi Fakultas Keperawatan

Penelitian ini berguna bagi Fakultas untuk mengetahui seberapa tinggi *self compassion* yang sudah diterapkan di lingkungan kampus dan rumah sakit serta dapat menjadi acuan untuk menghasilkan perawat professional yang memiliki belas kasih.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui tingkat *self compassion* mahasiswa keperawatan dan sebagai dasar untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

